

Pendampingan dan Pelatihan SDM (Sumber Daya Manusia) di Desa Sapit Dalam Bidang Pendidikan, Pertanian, Sosial dan Dakwah

Idiatushofiah, Muhammad Aenurrofiq, Suandi, M. Ramdani, Kanwaldi, Watoni, Ahmad Suhardi, Riza Rohana Yusuf, Rahmawati, Asnia, Khafifah

IAI Hamzanwadi Pancor, Lombok Timur

Idiatushofiah@gmsil.com

ABSTRAK

Masyarakat Pada Umumnya memiliki kebiasaan dan budaya mereka masing-masing, namun kebiasaan itu jika tidak di dimanfaatkan atau bahkan jika tidak dikembangkan akan tidak bernilai bahkan hilang, desa Sapit tergolong masyarakat maju dalam hal pertanian dan ekonomi mereka bisa dibilang tinggi ketimbang dengan desa lainnya. Pendampingan ini dilakukan untuk meningkatkan dan memanfaatkan Lembaga Pendidikan dan Lembaga belajar non formal didesa sapit sehingga terus berjalan dan bisa mengatasi buta huruf dan putus sekolah di masyarakat mereka.

Kata Kunci: *SDM, Pendidikan, Sosial dan Dakwah*

PENDAHULUAN

PKM IAI Hamzanwadi Pancor merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama masyarakat. PKM yang dilakukan oleh mahasiswa tidak bertujuan untuk mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka. Tetapi dalam rangka melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (*research*) yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi. Mahasiswa dalam hal ini melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadap permasalahan-permasalahan sosial yang ada di tengah-tengah mereka.

Dalam kegiatan PKM diprogramkan sebagai proses pembelajaran hidup bermasyarakat (Pengabdian). Skema baru ini diprogramkan karena Mahasiswa yang datang ke desa untuk PKM pada masa ini kurangmendapatkan respon seperti pada fase pertama. Dan pihak Pemerintah Desa memandang kegiatan PKM yang diadakan sebagai kegiatawan wajib akademik semata. Pada fase ini juga, PKM dipandang sebagai bentuk kegiatan untuk membantu pekerjaan Pemerintah. Dampak yang ditimbulkan dari pandangan ini cukup problematik. Kegiatan-kegiatan yang diadakan mahasiswa cenderung diarahkan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan Pemerintah Desa yang sifatnya adalah

administratif.

Adapun ciri-ciri yang menonjol dari kegiatan KKN-PKM yang diadakan pada fase ini diantaranya adalah : (1) Kegiatan lebih berorientasi pada pelayanan masyarakat, sehingga program KKN-PKM yang dilaksanakan belum mampu membangkitkan semangat dan memberikan kesadaran terhadap masyarakat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi; (2) Kegiatan yang dilaksanakan lebih berorientasi kepada pelayanan untuk penyelesaian berbagai pekerjaan di Kantor Pemerintah Desa; (3) Konsep kegiatan yang diajukan bersifat monolitik, sepihak, dan bersifat *top down*, karena mahasiswa menggali dan menyelesaikan sendiri permasalahan yang dialami masyarakat; (4) Mahasiswa menempatkan diri sebagai *problem solver* dalam menjawab berbagai permasalahan sosial; (5) Masyarakat dijadikan sebagai obyek kegiatan; (6) Kegiatan KKN-PKM hanya bersifat formalitas yang cenderung ke arah seremonial akademik semata, dan (7) Hasil hanya berwujud laporan kegiatan.

Melihat realitas seperti itu, maka IAIH Pancor berupaya membenahi kegiatan KKN-PKM di desa dengan mengubah pola, yaitu dari yang bersifat pragmatis kepada yang bersifat analitis-partisipatoris. Perubahan ini dilakukan agar jiwa membangun mahasiswa dalam melihat realitas sosial dengan berbagai permasalahannya yang beragam tetap terkonstruksi secara aktif dan menjadi nilai keunggulan dari mahasiswa itu sendiri. Sehingga, mahasiswa yang diposisikan saat ini sebagai Agen Perubahan (*agent of change*) di masyarakat melalui pendekatan partisipatif, yaitu dengan belajar dan bekerja bersama masyarakat untuk mewujudkan transformasi sosial tetap ada dan terjaga.

Atas dasar pemikiran di atas, maka dipandang perlu untuk melakukan perubahan model KKN-PKM IAI Hamzanwadi Pancor dengan penguatan aspek paradigmatik dengan mengedepankan kepada upaya ke arah terjadinya transformasi sosial melalui pendekatan *Pemberdayaan Kemasyarakatan* (PKM) dalam memahami dan melakukan pengkajian terhadap masyarakat. Mahasiswa peserta KKN dalam hal secara mendasar adalah untuk belajar dan bekerja bersama masyarakat dengan tujuan untuk melakukan transformasi sosial diantara masyarakat itu sendiri.

Pendidikan merupakan suatu proses yang tidak bisa dipisahkan dengan manusia yang menjadi subjek dan objek dari upaya pendidikan itu sendiri, kerena mencangkup tiga aspek dasar dalam diri manusia. Pentingnya pendidikan ini bagi masyarakat tergambar dari peranan yang dibawa dalam kegiatan pendidikan dalam kaitanya dengan perkembangan seseorang.

Pendidikan secara langsung mendorong perubahan kemampuan seseorang ,seperti yang dikemukakan oleh Redja Mudyharjo (1985:70), bahwa dapat dikatakan pentingnya pendidikan adalah secara langsung mendorong terjadinya perubahan kualitas kemampuan kognitif,afektif,dan psikomotor,selanjutnya peningkatan dalam ketiga macam kawasan tersebut tidak sekedar untuk meningkatkan belaka,tetapi suatu peningkatan yang hasilnya dapat dipergunakan untuk meningkatkan taraf hidupnya sebagai

pribadi, pekerja/profesional, warga masyarakat dan warga negara dan makhluk Tuhan.¹

Da'wah ditinjau dari segi bahasa berarti panggilan, suruan atau ajakan. Orang yang berda'wah biasanya disebut da'i dan orang yang menerima dakwah disebut dengan mad'u. Sementara dalam pengertian istilah, beberapa kalangan seperti Toha Yahya Oemar mengartikan dakwah sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan di dunia dan di akhirat.

Makna dakwah juga berdekatan dengan konsep ta'lim, tadzkir, dan tashwir. Oleh karena itu, setiap konsep tersebut mempunyai makna, tujuan, sifat, dan objek yang berbeda, namun substansinya sama yaitu menyampaikan ajaran Islam kepada manusia, baik yang berkaitan dengan ajaran Islam maupun sejarahnya. Ta'lim berarti mengajar, tujuannya menambah pengetahuan orang yang diajar, kegiatannya bersifat promotif yaitu meningkatkan pengetahuan, sedangkan objeknya adalah orang yang masih kurang pengetahuannya. Sedangkan Tadzkir berarti mengingatkan dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan pada orang yang lupa terhadap tugasnya sebagai seorang muslim. Oleh karena itu, kegiatan ini bersifat reparatif atau memperbaiki sikap, dan perilaku yang rusak akibat pengaruh lingkungan keluarga dan sosial budaya yang kurang baik, objeknya adalah mereka yang sedang lupa akan tugas dan perannya sebagai muslim. Sementara Tashwir berarti melukiskan sesuatu pada alam pikiran seseorang, tujuannya membangkitkan pemahaman akan sesuatu melalui penggambaran atau penjelasan. Karena itu, kegiatan ini bersifat propagatif, yaitu menanamkan ajaran agama kepada manusia, sehingga mereka terpengaruh untuk mengikutinya.

Dengan demikian, dakwah merupakan proses peningkatan iman dalam diri manusia sesuai syariat Islam. "Proses" menunjukkan kegiatan yang terus-menerus, berkesinambungan, dan bertahap. Peningkatan adalah perubahan kualitas yang positif; dari buruk menjadi baik, atau dari baik menjadi lebih baik. Peningkatan iman termanifestasi dalam peningkatan pemahaman, kesadaran, dan perbuatan.

Menurut Ibnu Khaldun, sistem sosial manusia berubah mengikuti kemampuannya berpikir, keadaan muka bumi perserikatan mereka, pengaruh iklim, makanan, emosi, serta jiwa manusia itu sendiri. Selanjutnya Ibnu Khaldun mengatakan institusi masyarakat berkembang mengikuti tahapnya dengan tertib, bermula dengan tahap primitif, pemilikan, diikuti tahap peradaban dan kemakmuran sebelum tahap kemunduran. Oleh karena itu, perubahan sosial merupakan perubahan yang mencakup unsur-unsur kebudayaan baik material maupun imaterial yang menekankan adanya pengaruh besar dari unsur-unsur kebudayaan material terhadap unsur-unsur imaterial.²

Melalui dakwah pada akhirnya masyarakat luas disadarkan, bahwasanya kebahagiaan, kesejahteraan dan kemuliaan hidup, hanya dapat diraih manakala

¹ Dr. Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan, Teori, Konsep, dan Aplikasi*, hal 1

² AB Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, hal 185

manusia mau menjalankan ajaran Allah SWT, berhukum dengan hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT serta mengamalkan secara utuh dan konsisten apa yang terkandung dalam Al-Qur'an. Juga, yang akhirnya hanya perubahan sosial yang baik dan diridhai oleh Allah SWT itulah yang kemudian menjadi tugas dan tanggung jawab manusia.

Dakwah sebagai suatu proses perubahan sosial terencana yang dirancang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, di mana pembangunan dilakukan saling melengkapi proses pembangunan ekonomi. Pembangunan sosial sebagai pendekatan pembangunan yang bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan manusia secara paripurna, yakni memenuhi kebutuhan manusia yang terentang mulai dari kebutuhan fisik sampai sosial, namun hal yang paling terpenting adalah bagaimana menjaga tingkat kereligiusan sebagai modal utama dalam setiap aspek kehidupan. Oleh karena itu, perubahan sosial menuju ke arah tertentu, maka dakwah Islam berfungsi memberikan arah dan corak ideal tatanan masyarakat baru yang akan mendatang. Dengan demikian, aktualisasi dakwah berarti upaya penataan masyarakat terusmenerus di tengah-tengah dinamika perubahan sosial sehingga tidak ada satu sudut kehidupan pun lepas dari perhatian dan pengharapannya.

METODE

Dalam pelaksanaan program kerja KKN-PKM IAI Hamzanwadi Pancor ketika beberapa program yang tidak sesuai dengan target yang diharapkan karena adanya faktor penghambat baik internal maupun eksternal. Mahasiswa KKN -PKM di Desa Sapit melakukan evaluasi untuk memperbaiki jalanya program-program yang terhambat/tidak berjalan dengan semestinya.

Evaluasi dilakukan rutin setiap satu kali seminggu, adapun ketika pelaksanaan program sekala prioritas evaluasi dilakukan sesuai kebutuhan ketika menyadari kurang atau hal-hal yang menghambat program itu muncul. Adapun tolak ukur keberhasilan program yang telah di buat adalah ketika program-program tersebut dilakukan sesuai jadwal,waktu dan target yang telah ditentukan.

PEMBAHASAN

Desa Sapit adalah salah satu desa tertua yang ada di kabupaten lombok timur. Desa sapit sejak tahun 2004, berpindah kecamatan menjadi kecamatan

suela, yang dulunya bergabung dengan kecamatan pringgabaya. Secara kebudayaan, desa sapit termasuk kaya akan budaya, mulai daribudaya maulit bleq, bebubus batu, yelamet reban, ngayu-ayu, tolak bahla dan beberapa jenis budaya yang kita kenal diwilayah lain juga hampir sama dengan yang ada di desa sapit. Secara situs sejarah desa sapit banyak menyimpan barang situs sejarah, yang salah satunya adalah penemuan 4 buah arca yang tersimpan di musium nasional jakarta, satu tersimpan di musium NTB. Diantara jenis arca tersebut adalah arca tara, awalokitesuara, dan arca siwa mahadewa, yang dibuat kisaran abat ke 8-9 M. Untuk situs pra sejarah, masyarakat masih banyak mengabadikannya seperti: jenis punden, menhir, dolmen dan jenis batu lisung, serta ada juga tersimpan bentuk sarcofagus.

Program sekolah Alam Geofark Rinjani ini adalah salah satu program yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang alam sekitar baik secara teoritis maupun praktis. Selain itu juga untuk menyokong desa sapit sebagai desa wisata, maka di Sekolah Alam ini juga diajarkan tentang bahasa inggeris. Dalam pelaksanaannya Sekolah Alam ini bersifat non formal yang dimana berkerjasama dengan pemuda di Desa Sapit, dan hanya menghimpun adek-adek mulai dari

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengisi pembelajaran untuk anak-anak yang ada di Dusun Batu Pandang pada waktu sore. Yang dimana dalam pelaksanaannya memberikan materi-materi dasar seputar fiqih, tajwid, nahwu sorof, menghafal kosakata dua bahasa dan menghafal ayat-ayat pendek. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman seputar syari'at islam baik secara metodologis maupun theologis kepada masyarakat.

Sosialisasi ini mengambil tema " upaya pengendalian hama melalui aplikasi biosaka" yang dimana tujuan dilakukan kegiatan ini, untuk memberikan pemberdayaan terhadap petani dan pekebun dalam mengolah dan mengembangkan lahannya. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, serta menanamkan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya kebersihan, sehingga dalam pelaksanaannya perogram ini melibatkan adek-adek TPQ yang ikut langsung terjun ke lapangan. Program ini berkonsepkan berupa penanaman pohon di tiga mata air yang ada di desa sapit, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan produktifitas alam dan kelestarian lingkungan serta mencegah laju deforestasi. Kegiatan ini bekerjasama dengan pihak desa dan LPSDM.

Secara penghidupan masyarakat desa sapit adalah masyarakat agraris yang 95% masyarakatnya adalah petani. Desa sapit secara topografi berada 650-120 mdpl, sehingga kondisinya miring.

Berdasarkan data kependudukan Desa Sapit. Diketahui bahwa penduduk Desa Sapit didominasi lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Dasar (SD). Potensi sumber daya alam dan lingkungan ditinjau dari beberapa aspek antara lain letak geografis, kepemilikan lahan, potensi taman pangan : perkebuna dan persawahan. Jenis tanaman pangan yang diusahakan masyarakat adalah antara lain, padi, ubi, tomat, cabe. Jenis komoditas buah-buahan yang dibududayakan masyarakat : pisang, alpukat, durian, mangga. Jenis tanaman lainnya yang ditaman masyarakat adalah tembakau. Pada sektor peternakan

masyarakat Desa Sapit didominasi dengan peternakan sapi.

Tim KKN-PKM IAIH Pancor melakukan observasi terlebih dahulu untuk menyusun program yang dilakukan kurang lebih satu minggu pada minggu pertama pelaksanaan KKN-PKM pada tanggal 28 Januari S/D 28 Maret 2023 dengan berdiskusi dengan beberapa tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat, kepala wilayah dusun batu pandang, karang taruna, dan pemuda setempat, sehingga terdapat beberapa permasalahan yang ada pada masyarakat Desa Sapit yang perlu mendapat penanganan dan pembenahan. Permasalahan tersebut mulai dari permasalahan agama, ekonomi dan pendidikan.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan masih begitu kurang di masyarakat. Hal ini ditandai dengan minimnya jumlah lulusan perguruan tinggi dan angka putus sekolah yang masih banyak. Sebagian besar penduduk Desa Sapit adalah lulusan SD, SMP, dan SMA. Hal ini dikarenakan karena pemikiran masyarakat yang masih konservatif, sehingga juga mempengaruhi aspek ekonomi, seperti kurangnya pengembangan terhadap lahan pertanian dan perkebunan sehingga banyak lahan yang tidak produktif dan gagal panen. Kemudian kurangnya kesadaran akan potensi desa yang begitu besar sebagai salah satu desa wisata. Selain bidang pendidikan, dan ekonomi, bidang keagamaan juga perlu diperhatikan, karena pemahaman masyarakat yang masih terbelang awam dalam memahami syri'at, baik yang sifatnya ruhaniyyah maupun amaliyah, bahkan ilmu-ilmu agama yang sifatnya metodologis seperti, tahsin dan nahwu shorof, masih begitu banyak yang belum paham. Hal ini disebabkan karna kurangnya tenaga pengajar yang khusus mengajarkan masalah agama seperti Ustadz, Kiyai atau Tuan Guru dan bahkan masyarakat yang terdidik, banyak yang apatis dengan masyarkatnya. Oleh karena itu Pada bidang agama inilah yang paling dilihat dan dinilai oleh masyarakat Desa Sapit sebagai standarisasi keberhasilan KKN disana. sehingga menuntut kami untuk maksimal dalam bidang ini.

Kegiatan KKN-PKM IAI Hamzanwadi Pancor dilaksanakan pada tanggal 28 januari 2023. Kegiatan awal adalah observasi, observasi dilakukan untuk mempelajari program kerja yang akan dilakukan selama pelaksanaan KKN. Observasi yang dilakukan mencakup observasi mengenai keadaan skitar, potensi-potensi, kependudukan, adat istiadat, budaya, dan permasalahan-permasalahan yang ada di tengah masyarakat, dengan menemui Kepala Wilayah, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Pemuda dan Karang Taruna setempat.

KKN-PKM IAI Hamzanwadi Pancor dilaksanakan di Desa Sapit dengan fokus kegiatan di dusun Batu Pandang mencakup beberapa bidang yang direncanakan. Dan KKN-PKM IAI Hamzanwadi Pancor telah mengadakan diskusi, sosialisasi program kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkaitan dengan program KKN-PKM, kelompok KKN-PKM IAI Hamzanwadi Pancor melaksanakan program-program tersebut dan melaporkan hasil pelaksanaan program tersebut. Berikut ini adalah penjabaran masing-masing program yang telah terlaksana.

Sekolah alam geopark rinjani	
Deskripsi	Keterangan

Tujuan	<p>Memberikan bimbingan belajar kepada anak terutama dalam belajar bahasa Inggris</p> <p>Memotivasi anak untuk gemar belajar berbahasa asing</p> <p>Memotivasi anak untuk mencintai alam dan tempat asal</p> <p>Motivasi kepada anak untuk rajin belajar</p> <p>Melatih mental anak untuk berbicara di depan umum</p>
Bentuk Kegiatan	<p>Memberikan pembelajaran yang terkait dengan bahasa Inggris, berupa kosakata, percakapan, dan aktivitas sehari-hari, kegiatan pembelajaran juga dibarengi dengan belajar di alam dan permainan-permainan yang mengedukasi anak-anak untuk menghilangkan rasa bosan dalam belajar, dan memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan</p>
Sosialisasi pertanian	
Deskripsi	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu menganalisis situasi-situasi yang sedang mereka hadapi dan lakukan perkiraan kedepannya • Membantu masyarakat menemukan masalah • Membantu masyarakat memperoleh pengetahuan/informasi guna memecahkan masalah • Membantu mereka mengambil keputusan <p>Membantu masyarakat bagaimana cara melawan hama pada tanaman mereka</p>
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi pertanian (pemberdayaan pertanian melalui upaya pengendalian hama dengan aplikasi biosaka)

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PKM) di Desa Sapit Kecamatan Suela (khususnya Di Dusun Batu Pandang) tanggal 28 Januari 2023- 28 Maret 2023 dengan tema pendampingan dan pelatihan SDM Di Desa Sapit dalam bidang pendidikan, pertanian, sosial dan dakwah. Dapat disimpulkan kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar, meskipun terdapat beberapa faktor penghambat ada faktor yang mendukung keberhasilan

program KKN-PKM Di Desa Sapit dintaranya: Keramahan yang tinggi dari masyarakat menjadi faktor pendukung bagi kami dalam melaksanakan setiap program kerja KKN-PKM di Desa Sapit. Faktor ini membuat setiap program kerja yang kami laksanakan mendapat bantuan dan sambutan hangat dari masyarakat. Contohnya terlihat dari program KKN-PKM yang persentasinya di Masjid, seperti kajian fiqih ibadah, yasinan, hiziban dan kegiatan-kegiatan yang membantu dan memudahkan aktifitas masyarakat; Dukungan prangkat Desa dan sebagian besar warga terhadap program yang ditawarkan; Jalinan komunikasi dan silaturahmi yang baik sehingga memudahkan kami untuk melaksanakan program; Sikap pejabat pemerintahan Desa Sapit yang baik, humoris dan sederhana membuat kami nyaman dalam berkomunikasi; Sikap terbuka serta partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan dari program KKN-PKM seperti dalam kegiatan Pangajian Dan Sholawatan; Antusias anak-anak dalam mengikuti program yang dibuat oleh KKN-PKM, seperti kegiatan literasi dasar untuk anak [LDUA] dan sekolah alam; Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa KKN-PKM dengan masyarakat, seperti dalam program desa bebas sampah [DESBAS]; Tingginya jiwa kolektif masyarakat dan pemuda, sehingga memudahkan program KKN-PKM terealisasi dengan baik, seperti pada program perlombaan gema ramadhan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman KKN-PKM IAI Hamzanwadi Pacncor

Dr. Rahmat Abdul ,Januari 2014 *Pengantar Pendidikan,Teori, Konsep, dan Aplikasi*,kota gorontalo oleh ideas publishing.

AB Syamsuddin,2016, *Pengantar Sosiologi Dakwah*,Jakarta,(penerbit :kencana)

<http://id.m.wikipedia.org> (4/4/2023 15:30)